

ANALISIS KOMPONEN BIAYA SMKK MENURUT PERMEN PUPR NOMOR 10 TAHUN 2021 (Studi Kasus Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan)

Ida Bagus Dharma Putra¹, I Nyoman Sutapa²), Ni Kadek Sri Ebtha Yuni ³⁾

¹D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

²D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

³D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

Email : idabagusdharmapt@gmail.com

Abstrak

Pembaharuan atau peremajaan di Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Gianyar, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di kabupaten Gianyar serta membuka lapangan kerja di sektor konstruksi maupun kesehatan di Kota Gianyar, dengan menghabiskan anggaran biaya sebesar “Rp. 90.808.608.000”, terbilang “Sembilan Puluh Delapan Miliar Delapan Ratus Delapan Juta Enam Ratus Delapan Ribu Rupiah”, dengan waktu pelaksanaan selama (330 hari kalender), yang dikerjakan oleh PT. Bianglala Bali. Pada proyek pembangunan tersebut melibatkan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang, memanfaatkan teknologi tinggi dalam pelaksanaan / pembangunan konstruksi, serta mengandung potensi bahaya yang tinggi. Betitik tolak dari latar belakang tersebut Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Komponen Biaya SMKK dan mengetahui persentase perbandingan biaya SMKK terhadap nilai proyek, pada proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali, berdasarkan permen PU metode yang digunakan adalah wawancara dan survei lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah Komponen biaya SMKK pada proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali sesuai Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 adalah sebagai berikut ini dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 2.726.816.261,95, jika dilihat berdasarkan nilai kontrak proyek sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021, maka Memperoleh nilai presentase sebesar 3.30 %.

Kata Kunci : SMKK, biaya K3, Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021

Abstract

Refurbishment or rejuvenation in the North Wing Treatment Room Phase 1 of Payangan Hospital is an activity carried out by the Gianyar City Government, which aims to improve health services in Gianyar Regency and create jobs in the construction and health sectors in Gianyar City, by spending a budget of Rp. . 90,808,608,000”, spelled out “Ninety Eight Billion Eight Hundred Eight Million Six Hundred Eight Thousand Rupiah”, with an implementation time of (330 calendar days), which was carried out by PT. Bali Ferris wheel. The construction project involves a workforce of more than 100 people, utilizes high technology in the implementation / construction of construction, and contains a high potential hazard. Starting from this background, this study aims to analyze the Cost Components of SMKK and determine the percentage comparison of SMKK costs to the project value, in the North Wing Treatment Room Development Project Phase 1 of Payangan Hospital, Payangan District, Gianyar Regency, Bali, based on the PU regulation the method used are interviews and field surveys. The results of this study are the cost components of SMKK in the North Wing Treatment Room Development Project Phase 1 of Payangan Hospital, Payangan District, Gianyar Regency, Bali according to PUPR Ministerial Regulation Number 10 of 2021 are as follows with a budget value of Rp. Rp. 2.726.816.261,95, if viewed based on the project contract value in accordance with the Minister of Public Works and Public Housing Number 10 of 2021, the percentage value is 3.30%.

Keywords: SMKK, K3 costs, PUPR Ministerial Decree Number 10 of 2021

Pendahuluan

Pekerjaan konstruksi merupakan kegiatan yang kompleks dalam melibatkan tenaga kerja, alat, dan bahan dalam jumlah yang cukup besar, baik itu dilakukan secara sendiri maupun bersama-sama. Maka dari itu pentingnya sebuah penerapan SMK K dalam sebuah proyek konstruksi yang berguna sebagai kontrol terhadap penerapan sistem manajemen proyek yang dapat mempengaruhi terhadap biaya, mutu, dan waktu pelaksanaan (BMW).

SMKK adalah singkatan dari Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang diatur melalui Permen PUPR 10 Tahun 2021. Pada Permen PUPR 10 Tahun 2021 menjelaskan bahwa Setiap Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi harus menerapkan SMK K. Penerapan SMK K dilaksanakan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Permen PUPR 10 Tahun 2021. Didalam Penerapan SMK K harus memenuhi Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan. Dengan menjamin keselamatan keteknikan Konstruksi, keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan publik dan keselamatan lingkungan. Penerapan SMK K sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dimuat dalam dokumen SMK K yang terdiri atas Rancangan konseptual SMK K, RKK, RMPK, Program Mutu, RKPPL, dan RMLLP.[1]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manlian Ronald A. Simanjuntak, dkk. (2021) mengungkapkan, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang terencana dengan baik dalam sebuah proyek akan memberikan dukungan positif terhadap kinerja proyek tersebut. Menunjukkan persentase total *Consumable Safety Cost* sebesar 58,69% dan total *Non-Consumable Safety Cost* sebesar 41,31%. Persentase biaya terbesar ditemukan pada Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) sebesar 39,38%; sosialisasi, promosi dan pelatihan sebesar 24,10% dan personel keselamatan konstruksi sebesar 13,22%. [3]. Berdasarkan hasil penelitian pada Proyek Pembangunan Kantor di Surabaya yang dilakukan oleh Syaiful Anam dkk pada tahun 2021. Menyatakan bahwa penerapan Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilakukan penelitian sebelumnya diperoleh untuk biaya K3 sebesar Rp Rp. 51.975.000,- dan untuk biaya Kontrak proyek adalah Rp. 3.250.336.000,- jadi untuk nilai prosentasinya adalah 1,62 %. didalam evaluasi rencana kebutuhan K3 tersebut dilakukan menggunakan standar peraturan K3 dari PUPR tahun 2015. Bertitik tolak dari latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komponen Biaya SMK K Menurut Permen Pupr Nomor 10 Tahun 2021 pada proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali.

Metode

Metode Penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan metode penggambaran terhadap suatu masalah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi tentang suatu keadaan yang sedang terjadi. Sedangkan kuantitatif merupakan cara penyajian suatu permasalahan. penelitian mengenai Analisis Komponen Biaya SMK K Menurut Permen Pupr Nomor 10 Tahun 2021 (Studi Kasus Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 Rsu Payangan).

Hasil dan Pembahasan

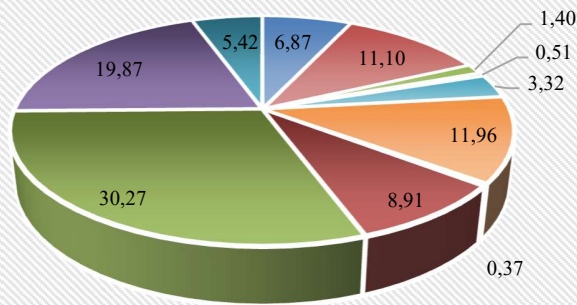
Berdasarkan hasil analisis komponen biaya SMK K menurut Permen Pupr Nomor 10 Tahun 2021 (Studi Kasus Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 Rsu Payangan) sebagaimana disajikan oleh tabel 1.

Table 1. Analisis Komponen Biaya SMKK

NO.	URAIAN PEKERJAAN	HARGA SEBELUM PAJAK (Rp.)	PRESENTASE (%)
I	GEDUNG PEMBANGUNAN RUANG PERAWATAN WING UTARA TAHAP 1 RSU PAYANGAN		
1	Pelaksanaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dalam masa konstruksi		
1.a	Alat Pelindung Kerja terdiri atas:	187.400.864,73	6,87
1.b	Alat Pelindung Diri terdiri atas:	302.667.033,33	11,10
2	Fasilitas sarana kesehatan;	38.275.138,89	1,40
3	Rambu- Rambu terdiri atas :	13.856.500,00	0,51
4	Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko K3	90.580.000,00	3,32
5	Penanganan Covid - 19	326.247.500,00	11,96
6	Penyiapan RK3K terdiri atas:	9.953.175,00	0,37
7	Sosialisasi dan Promosi K3 terdiri atas:	242.878.250,00	8,91
8	Asuransi dan perizinan terkait keselamatan konstruksi:	825.532.800,00	30,27
9	Personil K3 terdiri atas :	541.750.000,00	19,87
10	Konsultan dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi :	147.675.000,00	5,42
TOTAL		2.726.816.261,95	100,00
Nilai Kontrak Proyek		82.553.280.000,00	96,69690
Nilai Presentase Penerapan Komponen Biaya SMKK terhadap Nilai Kontrak Proyek		2.726.816.261,95	3,303

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 yang mengacu pada isi permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021, maka dapat disajikan pada gambar diagram analisis data SMKK sebagai berikut ini :

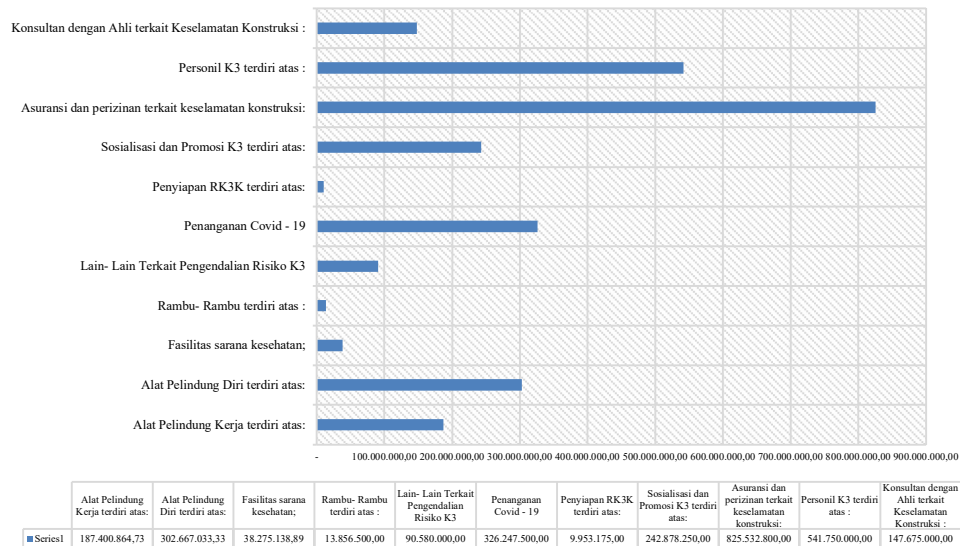
DIAGRAM PRESENTASE HASIL ANALISIS DATA SMKK



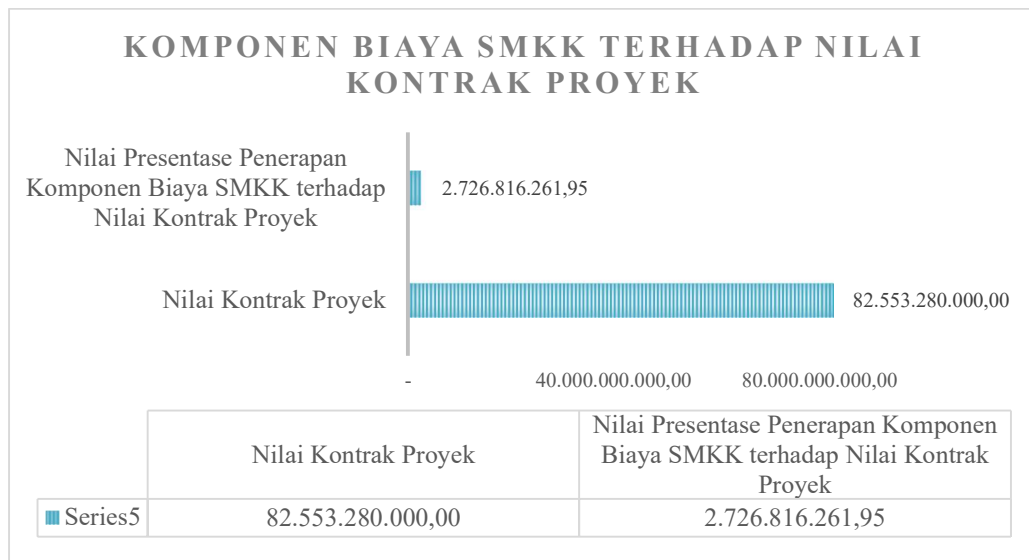
- Alat Pelindung Kerja terdiri atas:
- Alat Pelindung Diri terdiri atas:
- Fasilitas sarana kesehatan;
- Rambu- Rambu terdiri atas :
- Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko K3
- Penanganan Covid - 19
- Penyiapan RK3K terdiri atas:
- Sosialisasi dan Promosi K3 terdiri atas:
- Asuransi dan perizinan terkait keselamatan konstruksi:
- Personil K3 terdiri atas :
- Konsultan dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi :

Gambar 1. Gambar Diagram Hasil Analisis Data SMKK

KOMPONEN BIAYA SMKK



Gambar 2. Gambar Diagram Komponen Biaya SMKK



Gambar 3. Gambar Diagram Komponen Biaya SMKK Terhadap Nilai Kontrak Proyek

Berdasarkan tabel 1, serta gambar 1,2 dan 3 digambarkan bahwa hasil analisis yang dilakukan diperoleh besarnya presentase komponen biaya menurut permen Pupr Nomor 10 Tahun 2021 sebesar, Nilai presentase penerapan komponen biaya SMKK = $((\text{Rencana Anggaran Biaya SMKK} / \text{Nilai Kontrak Proyek})) \times 100$. Maka dari itu nilai Nilai presentase penerapan komponen biaya SMKK = $((\text{Rp. } 2.726.816.261,95 / \text{Rp. } 82.553.280.000,00) \times 100) = 3,303 \%$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam pembahasan dapat penulis simpulkan sebagai berikut ini :

1. Persentase 9 (sembilan) komponen biaya SMKK pada proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSUD Payangan, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali sesuai Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 yang diurutkan dari komponen biaya terbesar ke terkecil:
 - a. Asuransi dan Perizinan sebesar 30,27% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 825.532.800,-
 - b. Personel Keselamatan Konstruksi sebesar 19,87% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 541.750.000,00,-
 - c. Penanganan Covid-19 sebesar 11,96% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 326.247.500,00,-
 - d. APD sebesar 11,10% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 302.667.033,33,-
 - e. Sosialisasi, promosi dan pelatihan sebesar 8,91% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 242.878.250,00,-
 - f. APK sebesar 6,87% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 187.400.864,73,-
 - g. Konsultasi dengan Ahli Terkait Keselamatan Konstruksi sebesar 5,42 % dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 147.675.000,00,-
 - h. Lain-Lain Terkait pengendalian risiko K3 sebesar 3,32 % dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 90.580.000,00,-
 - i. Fasilitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sebesar 1,40% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 38.257.138,89,-
 - j. Rambu-rambu sebesar 0,51% dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 13.856.500,00,-
Penyiapan RK3K sebesar 0,37 dengan nilai anggaran biaya sebesar Rp. 9.953.175,00,-

2. Komponen biaya SMKK pada proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali sesuai Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 jika dilihat berdasarkan nilai kontrak, maka hasil presentase yang diperoleh adalah Nilai presentase penerapan komponen biaya SMKK = $((\text{Rencana Anggaran Biaya SMKK} / \text{Nilai Kontrak Proyek})) \times 100$, Maka dari itu nilai Nilai presentase penerapan komponen biaya SMKK = $((\text{Rp. 2.726.816.261,95} / \text{Rp. 82.553.280.000,00}) \times 100) = 3,303 \%$

Ucapan Terima Kasih

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya Skripsi dengan judul “Analisis Komponen Biaya Smkk Menurut Permen Pupr Nomor 10 Tahun 2021 (Studi Kasus Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 Rsu Payangan)” dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dan segala hambatan bisa dilewati. Penulis mengucapkan rasa banyak terimakasih atas bantuan dan dukungan serta doa yang diberikan oleh banyak pihak, terutama kepada Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, Bapak Made Sudiarsa, ST, MT selaku Ketua Prodi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, Bapak I Nyoman Sutapa, S.ST., M.T, dan Ibu Ni Kadek Sri Ebtha Yuni, S.ST., MT yang telah memberikan bimbingan dan masukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada pimpinan PT. Bianglala Bali : Bapak I Putu Agus Indika Puspayana, S.Ars, kepada pimpinan PT. Jaya Multi Teknologi : Bapak Ida Bagus Semara Mantera, S.Kom., M.M., CV. Cahya Tirta Teknik : Bapak I Nyoman Susila yang telah membantu memberikan data-data dalam penelitian ini. Terima kasih banyak yang penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis (Bapak Ida Bagus Agung Adhi Putra), (Ibu Ida Ayu Gede Ambarawati), keluarga, dan juga kekasih saya Ida Ayu Tiara Krisna Dewanti serta teman baik saya I Kadek Wijana dan I Gede Agung Satya Wirantika yang telah mendukung penuh dan memberi masukan dalam proses Studi D4-Manajemen Proyek Konstruksi. Serta terima kasih juga kepada teman-teman kelas A dan kelas B yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Referensi

- [1] Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021, ayat (5) dimuat dalam dokumen SMKK yang terdiri atas Rancangan konseptual SMKK, RKK, RMPK, Program Mutu, RKPPL, dan RMLLP.
- [2] *Sumber Dari Buku Rencana keselamatan konstruksi (RKK)*, PT. Bianglala Bali tentang dokumen RKK dan Perjanjian kontrak dengan PPK dikutip 15 Maret 2022].
- [3] Simanjuntak, M. R. A., Silalahi, A. P., & Muntako, F. Analisis Komponen Biaya SMKK Proyek Pembangunan Stadion Banten Sesuai Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021
- [4] Anam, S., & Caroline, J. (2021). Perencanaan Estimasi Biaya K3 pada Proyek Pembangunan Kantor di Surabaya. *Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 1-6.
- [5] Isnaini Zulkarnain dkk, Model Penetapan Proyek Konstruksi Sistem Kontraktual Atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, tentang Pengertian Proyek Konstruksi Hal. 88, Seminar Nasional Teknik Sipil (SNTS) 2018
- [6] Pengertian bangunan gedung menurut ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung [dikutip 23 Juni 2021].